

ABSTRACT

Felling stress in work is a condition of the individual subjective appreciation results that may be an interaction between the individual and the work environment that can threaten and make pressure on the psychological, physiological and individual attitudes. Feling stress in work that often occurs can lead to declining health until caused an illness then will lead to decreased performance, included efficiency and labor productivity.

The purpose of this rasearch is to analyze the stress of work and the factors that influence the occurrence of stress in work that effect production department of White Oil Nusantara interprise. This research is an analytic method of filling the questionnaire and secondary data while according to time was cross sectional. The research population as many as 45 workers. The data used is primary data using questionnaires filled out by the employee / respondent secondary data obtained from the company. Presentation of data is done descriptively in the form of cross-tabulation table. Furthermore, to determine the link of occupational stress factors that affect the use of statistical test Chi-Square of the significance level $\alpha = 0.05$.

The results showed that the 45 workers, all of them experience stress in work with mild category as many as 13 people (28.9%), moderate category as many as 13 people (28.9%) and grave categories as many as 19 people (31.25%). Some of the factors that have a relationship between job stress with tenure, marital status and assignment demands.

Based on this research, we should to give a deadline for the task which is collecting from workers and do not impose too much assignment for one worker. Motivating workers and give rewards to employees such as giving salary bonus, promotion or just praise that given by head office.

Keywords: Stress in work, factors that influence.

ABSTRAK

Stres kerja adalah suatu kondisi dari hasil penghayatan subjektif individu yang dapat berupa interaksi antara individu dan lingkungan kerja yang dapat mengancam dan memberi tekanan secara psikologis, fisiologis dan sikap individu. Stres kerja yang terjadi dapat menimbulkan menurunnya kesehatan sampai kepada dideritanya suatu penyakit dan akan menjurus kepada menurunnya performansi, efisiensi dan produktivitas kerja yang bersangkutan.

Tujuan dari penelitian ini adalah mempelajari stress kerja dan menganalisis faktor yang mempengaruhi terjadinya stress kerja di departemen produksi PT. White Oil Nusantara.

Penelitian ini adalah penelitian analitik dengan metode pengisian kuisisioner dan data sekunder sedangkan menurut waktunya adalah *cross sectional*. Populasi penelitian sebanyak 45 pekerja. Data yang dipakai adalah data primer dengan menggunakan kuisisioner yang diisi sendiri oleh pekerja/responden dan data sekunder yang diperoleh dari perusahaan. Penyajian data dilakukan secara deskriptif dalam bentuk tabel tabulasi silang. Selanjutnya untuk mengetahui hubungan faktor yang mempengaruhi stress kerja digunakan uji statistik *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 45 pekerja, semuanya mengalami stress kerja dengan kategori ringan sebanyak 13 orang (28,9%), kategori sedang sebanyak 13 orang (28,9%) dan kategori berat sebanyak 19 orang (31,25%). Beberapa faktor yang memiliki hubungan antara stress kerja dengan masa kerja, status perkawinan dan tuntutan tugas.

Berdasarkan penelitian ini maka saran yang diberikan adalah memberikan deadline pengumpulan tugas kepada pekerja dan tidak membebankan tugas berlebih kepada satu pekerja. Memberikan motivasi kepada pekerja dan memberikan reward kepada pekerja seperti bonus tambahan gaji, kenaikan jabatan atau sekedar pujian yang diberikan oleh atasan.

Kata kunci : stress kerja, faktor-faktor yang mempengaruhi